

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang adalah program belajar sekaligus bekerja langsung di sebuah perusahaan selama beberapa waktu. Ini memberi mahasiswa kesempatan untuk membandingkan teori yang mereka pelajari di perguruan tinggi dengan praktik yang ditemukan di bisnis swasta dan pemerintah. Melakukan magang di berbagai perusahaan dan lembaga akan sangat bermanfaat bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan keahlian baru. Magang memiliki tujuan utama untuk menghubungkan pendidikan dengan dunia kerja. Selama program magang, mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan yang signifikan tentang dunia kerja dan juga memperoleh keterampilan yang dapat mereka gunakan di tempat kerja. di PT Sirtanio Organik Indonesia. Oleh karena itu, setiap teori yang dipelajari di kelas dari berbagai mata kuliah dapat secara langsung dibandingkan dengan teori di PT Sirtanio Organik Indonesia.

Salah satu jenis pertanian yang berkelanjutan adalah pertanian organik, yang dilakukan dengan menyesuaikan kondisi lingkungan, memanfaatkan bahan yang ada di sekitarnya, dan digunakan kembali dengan mempertahankan ekosistem lingkungan. Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang bergantung pada daur-ulang hara secara hayati dan berusaha untuk mengembalikan semua bahan organik ke dalam tanah. Dengan hukum pengembalian yang rendah, pertanian organik berusaha untuk memberi tanaman makanan. Memproses sisa tanaman, kompos, dan pupuk kandang menjadi *biomassa* tanah adalah bagian dari strategi pertanian organik. Selanjutnya, biomassa tersebut dimineralisasi, menghasilkan hara dalam larutan tanah (Lumbanraja, P., 2013).

PT Sirtanio Organik Indonesia adalah produsen beras organik. Produk organik dibuat dengan prinsip ekologi dan prinsip kesehatan. Pertanian organik didasarkan pada sistem dan siklus ekologi kehidupan, dan produksinya didasarkan pada proses dan daur ulang ekologis. Kesehatan dan makanan diperoleh melalui ekologi suatu lingkungan produksi tertentu. Untuk memelihara, meningkatkan kualitas, dan melindungi sumber daya alam, bahan asupan harus dikurangi melalui

penggunaan kembali, daur ulang, dan pengelolaan bahan dan energi yang efisien. Selain itu, pertanian organik harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan seluruh simbiosis tanah, tanaman, hewan, manusia, dan bumi secara keseluruhan. Prinsip ini menunjukkan bahwa kesehatan ekosistem tak dapat dipisahkan dari kesehatan tiap individu dan komunitas, tanah yang sehat akan menghasilkan tanaman yang sehat, yang dapat mendukung kesehatan manusia dan hewan (Suwantoro, 2008).

Selain pengeringan dengan menggunakan sinar matahari bisa juga melakukan pengeringan menggunakan pengering buatan seperti oven, tetapi pengeringan dengan *oven* cenderung menggunakan suhu tinggi yang berdampak dapat menurunkan kualitas bahan yang dikeringkan, dalam hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Manfaati dkk. (2019) proses pengeringan memiliki variabel yang dapat mempengaruhi kualitas bahan yang dikeringkan contohnya suhu dan waktu. Semakin tinggi suhu pengeringan, maka semakin cepat laju pengeringan yang terjadi sehingga merusak bahan karena lapisan luarnya terlalu cepat kering sedangkan bagian dalamnya masih basah.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, memotivasi masyarakat untuk berinovasi membuat suatu mesin yang dapat mempermudah dalam proses pengeringan. Mesin pengering yang akan dibuat juga perlu disesuaikan dengan produk atau bahan yang akan dikeringkan seperti produk yang sensitif terhadap suhu tinggi yang memiliki kandungan gizi yang rentan rusak jika terkena suhu yang tinggi, untuk mengatasi dampak negatif pengeringan suhu tinggi adalah dengan melakukan pengeringan suhu rendah dan kelembapan rendah. Suhu dan kelembapan udara pengering yang rendah dapat mencegah kerusakan kandungan gizi pada produk yang sensitif terhadap suhu tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari praktik kerja lapangan di PT Sirtanio Organik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Tujuan magang secara umum adalah agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan pengalaman kerja terkait kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian.
2. Diharapkan mahasiswa dapat secara kritis memahami dan memahami perbedaan antara teori yang dipelajari di kelas dan keadaan lapang.
3. Mahasiswa diharap mendapatkan keterampilan tertentu yang belum mereka pelajari di bangku perkuliahan sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus.
4. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang berbagai metode produksi padi organik, baik di ladang maupun di luar ladang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

1. Melihat, mempelajari, dan mempraktikkan proses pengolahan beras organik dari proses pra-tanam hingga pasca panen.
2. Mempelajari pengolahan pasca panen teknik penjemuran dengan mesin dryer.
3. Mahasiswa memahami cara kerja dan mampu mengoperasikan mesin yang ada di PT Sirtanio Organik Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

Berikut manfaat dilakukannya Magang di PT Sirtanio Organik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan memperoleh keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk meningkatkan kepercayaan dan kematangan.
3. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dilakukan dalam

bentuk laporan kegiatan

4. Meningkatkan sikap kerja mahasiswa yang memiliki karakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

PT Sirtanio Organik Indonesia berada di Jl. KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Magang dilakukan di sana. Magang ini berlangsung selama 4 bulan, dari 19 Agustus hingga 7 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Penulis menggunakan berbagai metode dalam melakukan magang di PT Sirtanio Organik Indonesia, antara lain:

1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi secara langsung. Pengamatan kegiatan PT Sirtanio Organik Indonesia untuk mengetahui keadaan dan kondisi nyata di lapangan. Di antara aktivitas pengamatan di lapangan yang dilakukan selama kegiatan ini adalah budidaya di lahan, penanganan pasca panen hingga produk yang siap dipasarkan, kunjungan ke lahan petani mitra, dan sosialisasi dengan petani.

2. Penerapan Kerja

Metode ini memungkinkan siswa mempraktikkan teori dan melaksanakan kegiatan. Praktik di PT Sirtanio Organik Indonesia secara langsung dilaksanakan dengan bimbingan dari pembimbing lapangan. Proses ini mencakup persiapan dan pengolahan lahan, persemaian hingga penanaman, pemeliharaan tanam, pengendalian hama penyakit dan OPT, penyeleksian benih, pembuatan agen hayati, pembuatan pupuk organik, dan proses pasca panen, yang mencakup proses pengeringan, penggilingan, penyortiran, pengemasan, dan pemasangan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mengumpulkan data dari berbagai studi literatur atau pustaka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memilih topik laporan ini. Sumber pustaka dapat berupa buku dan jurnal, yang harus

dipertimbangkan nilai ilmiahnya.

4. Wawancara dan Diskusi

Metode ini digunakan di wilayah PT Sirtanio Organik Indonesia. Mahasiswa mewawancarai pembimbing lapang, petani mitra, dan karyawan perusahaan. Mengajukan pertanyaan tentang masalah dan pelaksanaan kegiatan, baik secara umum maupun khusus, adalah cara untuk menerapkan pendekatan ini. Untuk menentukan topik kajian yang akan dilakukan, temuan dari diskusi dan wawancara akan digunakan.

5. Penyusunan Laporan

Seluruh laporan, pengamatan, wawancara, dan penelitian yang dilakukan selama magang ditulis dalam bentuk karya tulis. Laporan magang sangat penting untuk lulus karena merupakan bagian dari syarat kelulusan dan dapat menunjukkan bahwa penulis benar-benar terlibat dalam kegiatan magang.